

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penulis tentang data penelitian pembahasan tentang asuhan keperawatan pada kasus pasien Tn.R dan Tn.U yang dilaksanakan pada tanggal 19 november 2019 – 24 november 2019 Di Ruang Gatut Kaca RSJD Dr.Amino Gondohutomo Semarang Jawa Tengah Penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian kedua pasien pada Tn.R dan Tn.U memiliki kesamaan yaitu resiko perilaku kekerasan, kedua pasien tampak emosi dan kedua pasien kooperatif.
2. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn.R dan Tn.U masalah keperawatan yang muncul adalah
 - a. Resiko perilaku kekerasan
 - b. Gangguan persepsi sensori : Halusinasi
 - c. Resiko mencederai diri sendiri dan orang lain dan lingkungan.
3. Implementasi yang dilakukan hanya satu diagnosa saja yaitu pada diagnosa Resiko perilaku kekerasan yang dilakukan selama 3 hari, penulis melakukan pengkajian pada kedua pasien pada saat dinas pagi implementasi yang dilakukan diantaranya membina hubungan saling percaya, menjelaskan penyebab tanda dan gejala perilaku kekerasan dan mengajarkan teknik tarik nafas dalam dan memukul bantal, kedua

pasien mampu melakukan dengan baik dan benar sesuai jadwal hariannya.

4. Evaluasi pada data pengkajian kedua kasus diatas kedua pasien Tn.R dan Tn.U mampu melakukan SP 1 SP 2 dan SP 3 yang sudah diterapkan oleh penulis , kedua pasien mampu melakukan dengan baik dan benar.

B. Saran

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan Diagnosa Resiko Perilaku kekerasan. Penulis memberi beberapa saran yang diharapkan berguna dan supaya lebih baik lagi untuk kedepanya :

1. Bagi perawat / rumah sakit

Dalam proses keperawatan seharusnya pihak perawat dan pihak rumah sakit yang bersangkutan harus mengondisikan pasien dalam ibadah, dan sering meningkatkan komunikasi terapeutik yang sering kepada pasien agar tujuan dan asuhan keparawatn dapat dicapai dengan baik.

2. Bagi keluarga

Saran bagi keluarga agar menerima kondisi pasien yang sedang menjalankan pengobatan, selalu memberi dukungan dan mendoakan pasien supaya pasien mempunyai semangat yang tinggi untuk sembuh.

3. Bagi masyarakat

Saran untuk warga sekitar dan masyarakat agar bisa menerima kondisi pasien seperti masyarakat pada umumnya dan tidak mengucilkan pasien.